

REFERENSI

- [1] G. Amanda, “Indonesia Urutan Pertama Peningkatan Kecelakaan Lalu Lintas,” Republika, Indonesia, 2014.
- [2] A. M. A. Eriko Prawestiningtyas, “Forensic Identification Based on Both Primary and Secondary Examination Priority in Victim Identifiers on Two Different Mass Disaster Cases,” *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol XXV, No. 2, p. 87, 2009.
- [3] P. MS, P. SB dan A. AB, “Palatine Rugae and Their Significance in Clinical Densistry,” *A review of the literature*, pp. 139-147, 2008.
- [4] I. Nursamsi, “Rancangan Rumus Sidik Jari Rugae Palatina Subras Deutromelayu di Bidang Forensik Kedokteran Gigi,” Universitas Padjajaran, Bandung, 2015.
- [5] F. Guerra dan L. Ottolenghi, “Electronic palatal rugae impression: a potentially relevant technology in personal identification,” *ResearchGate*, p. 7, June 2016.
- [6] Artiastuti, “Analisis Perbandingan Metode Klasifikasi Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation dan Learning Vector Quantization pada Sistem Pengenalan Wajah,” Bandung, 2008.
- [7] I. P. P. Astawa, “Segmentasi Iris Mata Berbasis Transformasi Non-Separable Wavelet dan Transformasi Randomized Hough,” Surabaya, 2010.
- [8] D. Zhang dan G. Lu, *3D Biometrics Systems and Applications*, Hong Kong: Springer, 2012.
- [9] S. Chairani, “Pemanfaatan Rugae Palatal untuk Identifikasi Forensik,” *Indonesian Journal of Densistry*, pp. 261-269, 2008.
- [10] I. Afriliana, *Pengolahan Citra Digital*, Poltek Harapan Bangsa, 2015.
- [11] H. Purnomo dan A. Muntasa, *Konsep Pengolahan Citra Digital dan Ekstraksi Fitur*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- [12] M. F. Shiratuddin, K. W. Wong dan M. Shahabi, “Evaluation of Fuzzy Rough Set Feature Selection for Content Based Image Retrieval System with Noisy Images,” dalam *International Conference in Central Europe on Computer*

Graphics, Visualization and Computer Vision 2014 (WSCG 2014), Czech Republic, 2014.

- [13] D. Cunningham, “Image Motion Deblurring,” dalam *Jevuska*, 2006.
- [14] S. Zaki, “Program Aplikasi Keamanan Citra dengan Algoritma DES dan Transformasi Wavelet Diskrit,” Semarang, 2011.
- [15] A. B. Mutiara, “Backpropagations,” Jakarta, 2009.
- [16] A. Kusumadewi dan S. Widodo, “EVALUASI CIRI CITRA TERMOGRAFI DENGAN METODE WAVELET UNTUK KANKER PAYUDARA,” Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2011.
- [17] A. K. Jain, A. Ross dan S. Prabhakar, “An Introduction to Biometric Recognition,” *IEEE*, pp. 1-14, 2004.
- [18] S. Kapali, G. Townsend, L. Richards dan T. Parish, “Palatal Rugae Patterns in Australians Aborigines and Caucasians,” *Australian Dental Journal*, pp. 129-130, 1997.
- [19] F. D. Danisa, “Pengaruh Pembuatan Rugae Palatina Resin Akrilik Terhadap Pengucapan Konsonan L dan R,” *Perpustakaan Universitas Airlangga*, 2013.
- [20] M. Moreira dan E. Fiesler, “Neural Networks With Adaptive Learning Rate And Momentum Terms,” INSTITUT DALLE MOLLE D’INTELLIGENCE ARTIFICIELLE PERCEPTIVE, MARTIGNY , 1995.
- [21] N. R. Dewi, “Autentikasi Wajah Dengan Deteksi Ganda Menggunakan Metode Contourlet Dan Self Organizing Map- Artificial Neural Network,” Bandung, 2008.